

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*)**
(Studi Kasus Pada Perumda Tirta Musi Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Erda Pallentin
NIM : 222021005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*)**
(Studi Kasus Pada Perumda Tirta Musi Palembang)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Erda Pallentin
NIM : 222021005

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erda Pallentin
NIM : 222021005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Whistleblowing system* dan
Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan
(*Fraud*)

Dengan ini Saya Menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana starata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa minta bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Erda Pallentin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh penerapan *whistleblowing System* dan
Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan
(*Fraud*)
Nama : Erda Pallentin
NIM : 222021005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., ACPA
NIDN/NBM: 0029097804/1197277



Mizan, S.E.M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Keberhasilan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tidak berhenti berusaha”

(Vallen)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ kedua orang tuaku
- ❖ Saudari perempuanku satu-satunya
- ❖ Pembimbing I dan II
- ❖ Almamaterku Universitas
Muhammadiyah Palembang



PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)**" tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan menyadari masih terdapat kekurangan, namun berkat bantuan, saran, dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., ACPA selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Mizan S.E.M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis juga ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M. M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan arahan serta masukan untuk penulis.
7. Bapak Direksi PERUMDA Tirta Musi Palembang Direktur Umum dan Keuangan, dan Bapak Ronaldi ST selaku Manajer Sumber Daya Manusia yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian terutama di Jl, Rambutan Ujung No. 01, 30 Ilir, Ilir Barat II.

8. Untuk kedua orang tuaku tercinta, cinta pertama saya Bapak Aldi dan pintu surga saya Ibu Paula Agustina. Terima kasih atas segala pengorbanan, perjuangan, doa, serta dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Kalian adalah dunia dan segalanya bagi penulis. Besar harapan penulis semoga Papa dan Mama selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan-keberhasilan lain yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
9. Teruntuk saudari ku satu-satunya, kakak perempuanku Ellen Pronika yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Teruntuk kakak iparku Ari Akbar dan Teruntuk Keponakanku tersayang Kaysha Adiba dan Khalisa Nur Ramadhani terimakasih sudah menjadi bagian hidup dari penulis.
10. Teruntuk orang sekeliling penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan, teman-teman dan Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak pengalaman, waktu, semangat, dukungan dan doa kasih sayangnya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Palembang, April 2026



Erda Pallentim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Sebelumnya	21
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30

B.	Lokasi Penelitian	31
C.	Operasional Variabel	31
D.	Populasi dan Sampel.....	32
E.	Data yang diperlukan.....	36
F.	Metode Pengumpulan Data.....	37
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
B.	Hasil Pengolahan Data	53
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		74
A.	Simpulan.....	74
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel II.I	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	24
Tabel III.1	Operasional variabel	31
Tabel III.2	Populasi Penelitian	32
Tabel III.3	Distribusi Sampel Penelitian.....	36
Tabel IV.1	Daftar Hasil Penyebaran Kuesoner	51
Tabel IV.2	Hasil Seleksi Data Responden	52
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Whistleblowing System</i> (X_1).....	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X_2)	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) (Y)	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel IV.11	Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel IV.12	Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel IV.13	Hasil Uji t (Parsial).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Pemikiran	28
Gambar IV.1 Ststruktur Organisasi PERUMDA tirta Musi Palembang	50
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot of Regresion).....	57
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2	Identitas Responden	87
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel <i>Whistleblowing System</i> (Ordanol)	90
Lampiran 4	Tabulasi Data Variabel Pengendalian Internal (Ordanol)	92
Lampiran 5	Tabulasi Data Variabel Pencegahan Kecurangan <i>Fraud</i> (Ordanol)	94
Lampiran 6	Tabulasi Data Variabel <i>Whistleblowing System</i> (MSI)	96
Lampiran 7	Tabulasi Data Variabel Pengendalian Internal (MSI)	102
Lampiran 8	Tabulasi Data Variabel Pencegahan Kwecurangan <i>Fraud</i> (MSI)	106
Lampiran 9	Hasil Perhitungan Data Menggunakan SPSS Versi 16	108
Lampiran 10	Tabel r	120
Lampiran 11	Tabel Uji F	122
Lampiran 12	Tabel Uji t	126
Lampiran 13	Jadwal Penelitian	129
Lampiran 14	Surat Riset Penelitian	130
Lampiran 15	Dokumentasi	131
Lampiran 16	Sertifikat	132
Lampiran 17	Surat Aktivitas Bimbingan	133
Lampiran 18	Surat Pelunasan BPP	134
Lampiran 19	Turnitin	135
Lampiran 20	Biodata Penulis	136

ABSTRAK

Erda Pallentin /222021005/ 2026/ Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus Pada Perumda Tirta Musi Palembang)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 582 pegawai, dengan sampel sebanyak 78 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penerapan *whistleblowing system* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Perumda Tirta Musi. Secara parsial, penerapan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Pengendalian internal juga berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan *whistleblowing system* dan pengendalian internal, maka semakin tinggi tingkat pencegahan kecurangan dalam organisasi.

Kata Kunci: *Whistlebloeing System*, Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

ABSTRACT

Erda Pallentin / 222021005 / 2026 / The Effect of Implementing the Whistleblowing System and Internal Control on Fraud Prevention (A Case Study at Perumda Tirta Musi Palembang)

This study aims to analyze the influence of whistleblowing system implementation and internal control on fraud prevention. The study uses a quantitative approach with a survey method. The population consists of 582 employees, with a sample of 78 respondents selected using purposive sampling technique. The data used is primary data obtained through questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with F-test and t-test. The results show that simultaneously, whistleblowing system implementation and internal control have a significant effect on fraud prevention at Perumda Tirta Musi. Partially, whistleblowing system implementation has a significant effect on fraud prevention, and internal control also has a significant effect on fraud prevention. The findings indicate that the more effective the implementation of whistleblowing system and internal control, the higher the level of fraud prevention in the organization.

Keyword: Whistleblowing System, Internal Control, Fraud Prevention

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) menjadi hal yang tidak terelakkan bagi perusahaan di era globalisasi. Perusahaan milik negara maupun swasta menghadapi risiko yang sama. Isu ini menarik perhatian publik dan media. Kecurangan akuntansi mencerminkan upaya memperoleh keuntungan pribadi dengan memperoleh keuntungan pribadi dengan cara yang tidak sah dan tidak amanah. Tindakan ini mencakup manipulasi, pemalsuan catatan akuntansi, penghapusan informasi dalam laporan keuangan secara sengaja, serta penerapan prinsip akuntansi yang keliru secara sengaja. Pihak lain dirugikan akibat praktik tersebut. (Sutisna & Intan, 2021).

Kecurangan terjadi ketika seseorang memperoleh keuntungan dengan menyajikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Upaya pencegahan merupakan langkah paling efektif untuk meminimalkan kerugian akibat tindakan tersebut. Organisasi perlu memberikan sanksi tegas kepada pelaku kecurangan agar menimbulkan efek jera dan mencegah terulangnya kejadian serupa. Selain menekan angka kecurangan, pencegahan juga memberikan manfaat besar bagi keberlangsungan perusahaan (Betri, 2022:197).

Pencegahan kecurangan merupakan tindakan atau langkah yang dilakukan untuk menolak dan menghambat segala bentuk perilaku curang yang dilakukan oleh pegawai, karena dapat merugikan organisasi atau perusahaan. Tujuan dari pencegahan ini adalah untuk memastikan kecurangan tidak terjadi

didalam perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan reputasinya semakin meningkat (Nugroho, 2019).

Pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah langkah yang dilakukan untuk menghindari terjadinya tindakan curang yang bisa merugikan banyak pihak. Dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan, upaya pencegahan dapat dilakukan dengan menanamkan nilai moral pada individu, memperkuat komitmen organisasi, serta menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Whistleblowing system merupakan salah satu alat penting dalam upaya pencegahan kecurangan. Sistem ini menyediakan sarana bagi individu untuk menyampaikan laporan terkait dugaan *fraud* atau pelanggaran lainnya kepada pihak yang berwenang tanpa takut menghadapi dampak negatif. *Whistleblowing system* yang berjalan dengan baik dapat mendorong keberanian individu untuk melapor, serta membantu organisasi dalam mendeteksi dan menangani *fraud* sejak dini (Widyawati dkk., 2023).

Whistleblowing system merupakan salah satu bentuk penegakan aturan yang disediakan sebagai media bagi karyawan maupun pihak luar perusahaan untuk melaporkan tindakan kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan (Trijayanti dkk., 2021). Menurut Puspita (2021), *whistleblowing system* diartikan sebagai tindakan mengungkap pelanggaran hukum, perilaku tidak etis, atau tindakan tidak bermoral yang dapat merugikan organisasi atau para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh individu dalam organisasi dan

disampaikan kepada pihak berwenang atau pimpinan yang berwenang untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Whistleblowing system dapat diartikan sebagai tindakan pengungkapan oleh karyawan terhadap informasi yang diyakini mengandung pelanggaran hukum, peraturan, pedoman profesional, kesalahan prosedur, tindak korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau hal-hal yang membahayakan keselamatan publik maupun lingkungan kerja. Sistem *whistleblowing* yang berjalan secara efektif maupun mendorong partisipasi baik dari karyawan maupun masyarakat untuk lebih berani melaporkan kecurangan, sehingga membantu dalam upaya pencegahan dan pengurangan kasus *fraud* (Alfian dkk., 2018).

Pencegahan kecurangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang secara sistematis dan diterapkan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam tata kelola, termasuk manajemen dan persoal lainnya, untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan tersebut mencakup kedalam laporan keuangan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Jika laporan disusun dengan benar, maka kemungkinan adanya kecurangan dapat terdeteksi oleh manajemen, termasuk jika tindakan curang dilakukan oleh manajemen itu sendiri. Hal ini dimungkinkan karena kecurangan sering kali memanfaatkan kelemahan dalam sistem akuntansi dan pengendalian internal (Kuntadi, 2019:94).

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan seluruh personel dalam suatu entitas, yang

dirancang untuk memberikan keyakinan dan menandai terhadap pencapaian tiga tujuan utama, yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas serta efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan serta hukum yang berlaku.

Pengendalian internal merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah terjadinya kecurangan, karena berfungsi untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya di lingkungan pemerintahan (Andari & Ismatullah, 2019). Penerapan sistem pengendalian internal yang kuat di setiap instansi pemerintah sangat diperlukan guna mencegah tindakan *fraud*. Sistem ini mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi, seperti keandalan pelaporan keuangan, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan pengendalian internal yang efektif, potensi kecurangan dapat dicegah, dideteksi, dan diperbaiki secara lebih cepat (Ramlah dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian (R Mutiningrum, 2023) menyatakan bahwa audit internal, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Ketiga faktor ini memiliki peran penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud dalam organisasi. Implementasinya yang efektif dapat meningkatkan kemampuan pencegahan *fraud*, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk strategi pencegahan *fraud* yang lebih efektif.

Anggraini dan Malini (2021) menyatakan bahwa *whistleblowing system*, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan keadilan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 147 responden Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan AMOS dan SPSS.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2019) menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal, audit internal, *risk-based audit*, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Sementara itu, *whistleblowing system* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh (I Wardana dkk., 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan moralitas aparat berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dari 69 responden PNS di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng, dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.0. Hasilnya menunjukkan ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

Fenomena dugaan korupsi di Perumdam Tirta Darma Ayu Kabupaten Indramayu yang melibatkan aliran dana sekitar Rp2 miliar mengindikasikan adanya kelemahan dalam pengendalian internal serta belum optimalnya penerapan mekanisme pelaporan internal (*whistleblowing system*). Kasus ini mencerminkan bahwa sistem pengawasan dan pelaporan yang tidak berjalan secara efektif dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan PDAM. Oleh karena itu, penguatan pengendalian internal yang

memadai serta penerapan *whistleblowing system* yang aman dan terpercaya menjadi instrumen penting dalam upaya pencegahan kecurangan pada badan usaha milik daerah yang bergerak di bidang pelayanan publik (Suaradermayu.com, 2021).

Dugaan penyimpangan anggaran perjalanan dinas pada PDAM Makassar periode 2022–2024 yang dilaporkan ke Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan mengindikasikan kelemahan pengendalian internal serta belum optimalnya penerapan *whistleblowing system*. Penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PDAM berpotensi menimbulkan kerugian keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*). Munculnya laporan dari pihak eksternal mencerminkan bahwa mekanisme pelaporan internal belum berfungsi secara efektif sebagai sarana pencegahan dan deteksi dini kecurangan (Detik.com, 2024).

Permasalahan pada PDAM Tirta Musi Palembang masih terlihat dalam aspek pelayanan dan pengelolaan operasional. Distribusi air bersih mengalami gangguan sehingga pengaliran dilakukan secara bergilir dan tidak berlangsung selama 24 jam akibat menurunnya produksi air saat musim kemarau. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas produksi belum mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga mengindikasikan belum optimalnya pengendalian internal dalam pengelolaan operasional. Secara objektif, hal tersebut mencerminkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian yang berpotensi menimbulkan permasalahan, termasuk kecurangan (*fraud*). Secara subjektif, kondisi ini juga menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan pelaporan, termasuk

whistleblowing system, belum berjalan secara maksimal dalam mendeteksi permasalahan secara dini (Antaraneews, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Pengawasan Umum Perumda Tirta Musi Palembang, Ibu Efriliana, diketahui bahwa penerapan Whistleblowing System (WBS) telah berjalan sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran di lingkungan perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti belum optimalnya pemanfaatan sistem oleh pegawai serta masih adanya keraguan dalam menyampaikan laporan karena faktor keamanan dan kerahasiaan pelapor. Selain itu, tidak semua pegawai memahami secara menyeluruh mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan, sehingga penggunaan WBS belum maksimal.

Meskipun Peraturan Direksi mengenai WBS telah ditetapkan sejak 15 Agustus 2022 oleh Direktur Utama, Bapak Andi Wijaya Adani, dan telah dikelola oleh Tim Pengelola WBS di bawah unit pengawasan internal, efektivitas sistem ini sebagai alat deteksi dini (*early warning system*) masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan WBS belum sepenuhnya mampu mendukung penguatan pengendalian internal dalam mencegah potensi kecurangan (*fraud*). Diperlukan peningkatan sosialisasi, jaminan perlindungan pelapor, serta optimalisasi pengelolaan sistem agar WBS dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, fenomena ini sangat relevan sebagai dasar penelitian mengenai pengaruh WBS dan pengendalian internal terhadap upaya pencegahan kecurangan di Perumda Tirta Musi Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
2. Bagaimana Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
3. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui secara bersamaan Penerapan *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)
2. Untuk Mengetahui Penerapan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
3. Untuk Mengetahui Penerapan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, peneliti dapat memahami dan dapat menambah wawasan dalam penggunaan *Whistleblowing System* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi, pertimbangan, dan masukan dalam menyikapi fenomena kecurangan akuntansi terkait dengan pengaruh *whistleblowing system* dan pengendalian internal pada Perumda Tirta Musi Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan juga dapat membantu bagi peneliti yang akan mealakukan penelitian selanjutnya, serta dapat menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N., Subhan, S., & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan *whistleblowing system* dan *surprise audit* sebagai strategi anti fraud dalam industri perbankan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(2), 1–12
- Antaraneews. (2021). PDAM Tirta Musi Palembang minta masyarakat hemat pemakaian air. Diakses dari: <https://sumsel.antaraneews.com/berita/569650/pdam-tirta-musi-palembang-minta-masyarakat-hemat-pemakaian-air>
- Anggraeni, N. M., Saillawati, & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh *whistleblowing system*, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan keadilan organisasi terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 85–92.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen*, 8(15), 75–81.
- Amrizal. (2019). Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh internal auditor. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Akhyar, K., Purwantini, A. H., Afif, N., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217.
- Anggoe, A., & Reskino. (2023). Pengaruh *whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 123–135.
- Agusyani, K. T., Putri, I. G. A. M. A. D., & Wirajaya, I. G. A. (2016). Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2036–2063.
- Anlilua, R., & Rusmita, S. A. (2023). Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 18(1), 55–66.
- Amalia, M., & Puspitasari, E. (2024). Analisa pencegahan kecurangan ditinjau dari penerapan *good corporate governance*, pengendalian internal, dan *whistleblowing system*. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 16(2), 423–438
- Betri (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi 1. Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Budiman, M. (2019). Pengaruh pengendalian internal, audit internal, *risk based audit*, *komite audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (fraud) serta implikasinya pada kualitas audit. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (2 ed.), Depok: Rajagrafindo Persada.
- Carmenita, J. (2017). Pemeriksaan operasional atas pengendalian internal untuk mendukung kualitas produksi: Studi kasus pada PT Angkasa Putra (Skripsi sarjana). Universitas Katolik Parahyangan.
- Detik.com. (2024). Dugaan korupsi perjalanan dinas PDAM Makassar 2022–2024 dilaporkan ke Kejati Sulsel. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7972720/dugaan-korupsi-perjalanan-dinas-pdam-makassar-2022-2024-dilapor-ke-kejaksanaan>
- Gajah, M. S. (2024). Pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 66–67.
- Lastri, S., Fahlevi, H., & Diantimala, Y. (2024) Pengaruh Kinerja Puskesmas: Integrasi Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Manajemen, *Good Government Governance* dan Upaya Pencegahan *Fraud*. Penerbit Adab. ISBN: 978-623-505-598-5
- Ladewi, Y., & Welly, (2024). Metodologi Penelitian Akuntansi. Palembang: Noefkri.
- Lianto, N., & Purnamasari, P. (2021). *Whistleblowing system* dan pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 234–248.
- Melinda, D., & Nurhayati, E. (2023). Pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana BOS. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9. 123-135.
- Maulida, R., & Bayunitri, B. I. (2021). *The influence of whistleblowing system toward fraud prevention*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–96.
- Murtiningrum, R. (2023). Pengaruh audit internal, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1561–1565.

- Nugroho, R. A., & Wibowo, A. (2023). Whistleblowing system dan pencegahan kecurangan pada sektor publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 89–101.
- Puspitanisa, D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 45–58.
- Putri, D. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 123–135.
- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 82–96.
- Susanto, S., & Utomo, D. C. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–56.
- Sudarmanto, E. (2019). Pencegahan *fraud* dengan manajemen risiko dalam perspektif Al-Qur'an. Yogyakarta: Kadioka.
- Suaradermayu.com. (2021). Dugaan korupsi Rp2 miliar mengguncang PDAM Indramayu, Dirut Nurpan janji beri klarifikasi. <https://suaradermayu.com/dugaan-korupsi-rp-2-miliar-mengguncang-pdam-indramayu-dirut-nurpan-janji-beri-klarifikasi/>
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud* dengan *good corporate governance* sebagai *variabel intervening*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(1), 71–92.
- Wardana, I., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan moralitas aparat terhadap pencegahan *fraud* pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
- Wardah, Z., Carolina, A., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh *whistleblowing system*, *internal control*, *leadership* dan budaya organisasi terhadap *fraud prevention*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 233–247
- Wulansari, D. (2022). Efektivitas *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(3), 201–214.
- Wardoyo, C., Putri, A. R., & Nugroho, D. S. (2022). Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 45–58